

REGULASI BAND COMPETITION

SMANISDA CUP 2021

Band Competition SMANISDA CUP 2021 merupakan kompetisi band yang dapat diikuti peserta dengan rentang usia 12-21 tahun. 3 pemenang band akan ditampilkan di closing ceremony SMANISDA CUP 2021. Aspek yang dinilai adalah kualitas video dan audio, performa, harmonisasi, aransemen, dan improvisasi.

A. PERATURAN UMUM

1. Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat;
2. Panitia berwenang penuh menentukan peserta yang berhak mengikuti Band Competition SMANISDA CUP 2021;
3. Setiap peserta yang memiliki keperluan aktivitas pelaksanaan dan pengambilan video untuk keperluan lomba SMANISDA CUP 2021 berada dibawah koordinasi dari pihak panitia penyelenggara;
4. Proses pelaksanaan dan pengambilan video lomba harus tetap mematuhi standart protokol kesehatan yang telah ditetapkan untuk menghindari penularan COVID-19;
5. Keterlambatan pengumpulan dapat berakibat pengurangan poin dan diskualifikasi;
6. Para pemenang band akan ditampilkan di closing ceremony SMANISDA CUP 2021;
7. Peserta diberi durasi maksimal 10 menit untuk menampilkan 1 lagu wajib (lagu yang telah ditentukan oleh pihak panitia) dan 1 lagu bebas.

B. PERATURAN KHUSUS

I. PESERTA

1. Rentang usia peserta wajib antara 12-21 tahun;
2. Peserta wajib mengisi dan memenuhi persyaratan pada google form pendaftaran yang sudah disediakan oleh panitia;
3. Ketentuan untuk jumlah personel maksimal 10;
4. Peserta harus melengkapi syarat-syarat pendaftaran yang sudah ditentukan panitia. Jika terjadi pengunduran diri, maka biaya pendaftaran tidak dapat dikembalikan;
5. Tidak diperkenankan menampilkan lagu yang mengandung unsur porno aksi, lirik kotor, SARA, dan *underground*;

II. TEKNIS LOMBA

1. Peserta wajib menggunakan kostum panggung dengan ketentuan :
 - Bebas (tidak boleh memakai seragam sekolah);
 - Tidak ada unsur sponsor lain yang bertentangan dengan sponsor Band Competition SMANISDA CUP 2021.
2. Apabila terjadi gangguan teknis (misal: kerusakan video dan audio, dan lain sebagainya), tidak menjadi tanggung jawab panitia;

III. FORCE MAJEUR

Segala sesuatu yang terjadi di luar kehendak manusia, yaitu sakit, kecelakaan, meninggal, dan bencana alam. Panitia berhak menilai sepenuhnya penggunaan alasan force majeure (contoh: ban bocor bukan force majeure, karena masih ada alternatif lain, seperti berangkat lebih awal atau menggunakan angkutan umum).

IV. ATURAN TAMBAHAN

1. Segala bentuk kerusakan video yang terbukti dan disebabkan oleh peserta bukan menjadi tanggung jawab panitia;
2. Peraturan dapat berubah apabila terjadi force majeure atau kebutuhan panitia. Perubahan peraturan hanya boleh dilakukan oleh panitia dan akan disosialisasikan kepada peserta (pada saat *technical meeting*);
3. Tiap-tiap pasal dalam peraturan di atas diartikan menurut persepsi panitia.

